

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman yang serba canggih ini (globalisasi) dan kemajuan teknologi sangat cepat, tantangan perekonomian bagi individu dan masyarakat menjadi semakin kompleks. Investasi dan asuransi adalah dua bidang yang tidak dapat diabaikan dalam upaya melindungi aset dan mengelola risiko keuangan. Investasi dan asuransi juga memainkan peran penting dalam konteks Islam. Hal ini dikarenakan prinsip syariah memberikan pedoman yang jelas dan beretika dalam mengelola tabungan dan pengalokasian dana dengan tujuan mencapai manfaat halal.

Dalam laporan publikasinya tentang pengembangan asuransi jiwa syariah, Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) menyatakan bahwa minat publik terhadap asuransi syariah sangat tinggi karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim dan bahwa industri ini tumbuh dengan baik dalam hal operasional, terutama dalam hal alokasi dana perusahaan. Dalam konteks yang sama, hal ini akan mempengaruhi bagaimana nilai investasi dalam asuransi jiwa syariah berkembang.

Menurut laporan perkembangan aset asuransi jiwa syariah 2022 dalam publikasi data mengalami perkembangan yang meningkat sebesar 0,30% dibandingkan dengan data di tahun 2021 tercatat sebesar 35.251 miliar dengan 2022 meningkat sebesar 35.358 miliar karena hal itu mulailah pulih kembali perekonomian pasca *covid-19*.

Berdasarkan data pada kinerja asuransi jiwa syariah di Indonesia secara umum mengalami kenaikan pertumbuhan per bulan september- oktober 2022 salah satunya dalam kategori hasil investasi sebesar 15,44%. Jika dilihat dari data asuransi syariah tahunan (*year-on year*) oktober 2015-2022 mengalami pertumbuhan yang signifikan akan tetapi pada saat *covid-19* di Indonesia mulai merembak kemudian di tahun 2020 aset menurun.

Asuransi jiwa syariah di Indonesia mengalami perubahan dalam beberapa tahun terakhir. Data Otoritas Jasa keuangan mencatat bahwa total aset asuransi jiwa syariah meningkat. September 2024 total aset asuransi jiwa syariah mencapai Rp38,01 triliun yang sebagian besar didominasi oleh investasi berbasis syariah seperti, sukuk dan saham syariah. Meski demikian, hasil investasi dari portofolio ini mengalami naik-turun (fluktuasi) akibat perubahan suku bunga global, dan volatilitas keuangan. (OJK, 2023)

Selama tahun 2019-2020, saham syariah, reksadana syariah, deposito, dan surat berharga negara syariah (SBSN) adalah jenis investasi yang paling banyak diinvestasikan dalam portofolio asuransi jiwa syariah. Berbagai jenis investasi, termasuk saham syariah, obligasi, reksadana, dan properti syariah, didasarkan pada prinsip keadilan dan keuntungan. Dalam berinvestasi, memahami konsep risiko

dan bagaimana mengelola risiko sesuai dengan prinsip syariah sangat penting.

Fenomena menarik lainnya adalah dampak kebijakan *spin-off* yang mulai berlaku pada 2024, yang mewajibkan unit usaha syariah berpisah dari Perusahaan induknya. Kebijakan ini menciptakan tantangan tambahan bagi perusahaan yang harus memperkuat posisi keuangan melalui strategi investasi yang optimal untuk mendukung pendapatan.

PT. Sun Life Indonesia adalah contoh perusahaan asuransi jiwa syariah yang berencana untuk mengambil alih atau memisahkan bisnisnya menjadi perusahaan yang berdiri sendiri sepenuhnya. Dalam publikasinya di situs web Sun Life Indonesia, rencana pemisahaan ini mampu mendapatkan hasil yang maksimal pada sektor keuangan yang lebih fleksibel terutama pada sektor investasi.

Alfina Cahyani et al. (2023) mendefinisikan investasi sebagai istilah umum untuk distribusi dana atau aset selama periode waktu tertentu dengan tujuan untuk menghasilkan uang di kemudian hari. Keuntungan perusahaan asuransi jiwa syariah dapat meningkat sebagai hasil dari investasi ini.

Tujuan dari investasi ini adalah untuk menunjukkan manajemen keuangan yang baik, karena hasil investasi ini dapat menunjukkan peningkatan keuntungan perusahaan jika dikaitkan dengan hasil investasi yang lebih besar. Pendapatan investasi, terlepas dari definisi di atas adalah keuntungan yang diperoleh dari aktivitas investasi yang melibatkan investasi atau penempatan aset. Perjanjian bagi hasil yang disepakati bersama ditindaklanjuti oleh pengelola dana dan pemilik dana yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan. Manajer harus mempertimbangkan keuntungan ketika membuat keputusan investasi dan memilih

opsi yang akan menguntungkan perusahaan. (meliana puspitasari et al., 2023).

Pasar Sun Life Indonesia tumbuh signifikan setiap tahun. Sementara staf dan pemangku kepentingan keuangan bekerja untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan, bisnis terus memperluas saluran distribusi agensi dan kemitraan, baik konvensional maupun syariah.

Prinsip keadilan dan bagi hasil adalah dasar investasi syariah ini mencakup berbagai jenis investasi, termasuk saham syariah, obligasi, reksadana, dan real estat syariah. Unit syariah Sun Life Indonesia membagi investasi ke dalam deposito, sertifikat deposito, sukuk, obligasi syariah, dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Menurut Kurniawan (2015) meningkatnya profitabilitas keuntungan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin tinggi, kemudian jika meningkatkan untuk berinvestasi dari sebuah profitabilitas maka akan berdampak pada nilai suatu perusahaan akan tetapi disisi lain ada pengaruh negatif dari investasi yaitu adanya risiko investasi seperti risiko pasar yang mengakibatkan turun nya harga investasi yang dipengaruhi oleh suku bunga, kondisi pasar dll.

Oleh karena itu, menurut Kelana & Amanah (2020). Penulis menggunakan catatan keuangan dalam studi ini. Berikut adalah laporan keuangan PT. Sun Life Indonesia untuk tahun 2016–2023, yang berfungsi sebagai tolak ukur pertumbuhan pendapatan di perusahaan asuransi jiwa syariah yang mungkin dipengaruhi oleh variabel investasi.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Perusahaan PT. Sun Life Indonesia Unit syariah periode 2016-2023

Tahun	Dana Investasi (Rp)	Pendapatan (Rp)	Persentase (%)
2016	4.137.000.000	73.787.000.000	1.783,89%
2017	5.235.000.000	21.531.000.000	411,25%
2018	4.090.000.000	22.840.000.000	558,17%
2019	6.407.000.000	20.406.000.000	318,53%
2020	8.621.000.000	24.056.000.000	279,02%
2021	5.158.000.000	39.843.000.000	772,76%
2022	4.716.000.000	59.056.000.000	1.252,09%
2023	4.760.000.000	68.557.000.000	1.440,48%

Sumber : laporan keuangan Sunlife (*Laporan Keuangan Sunlife*, n.d.)

Dari data keuangan yang tertera dalam tabel dapat diinterpretasikan bahwa tahun 2016, 2022 dan 2023 menunjukkan rasio sangat tinggi pendapatan jauh lebih besar dibandingkan dana investasi, kemudian yang paling rendah dari tahun lainnya yaitu di tahun 2020 dengan persentase hanya 279,02% yang disebabkan oleh ekonomi global pasca *covid-19*.

Menurut penelitian sebelumnya, investasi tidak berpengaruh pada pertumbuhan aset (Fatmawati & Devy, 2021). Menurut data yang tersedia, investasi ini tidak berpengaruh pada pengembangan aset perusahaan asuransi. (Alfina Cahyani, rohma Septiawati, 2023) Hasil penelitiannya membuktikan pendapatan premi dapat mempengaruhi laba, sementara hasil investasi tidak mempengaruhi laba.

Wijaya, Rosiana Puspaningrum (2013) melakukan suatu studi yang dikenal dengan judul "Dampak Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Klaim terhadap Laba." Rasio pertumbuhan premi, yang mengukur pendapatan premi perusahaan asuransi dengan unit syariah, menunjukkan bahwa pertumbuhan premi masing-masing perusahaan berfluktuasi dan tidak teratur setiap tahunnya. Kinerja investasi perusahaan, yang ditunjukkan oleh rasio hasil investasi, pada dasarnya telah menurun setiap tahun, kemungkinan sebagai akibat dari investasi yang kurang menguntungkan.

Skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Sekolah Ekonomi Widyagama Lumajang tahun 2019, Januarifah Rizqi, berjudul "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017." Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa investasi mempengaruhi laba perusahaan.

Dengan pertimbangan pemaparan latar belakang dan fenomena saat ini mengenai instrumen investasi pada asuransi syariah di atas, peneliti menemukan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh hubungan antara hasil investasi dan pendapatan maka peneliti tertarik untuk meneliti, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui **PENGARUH DANA INVESTASI TERHADAP PENDAPATAN ASURANSI JIWA SYARIAH PADA ASURANSI JIWA SUN LIFE SYARIAH PERIODE 2016-2023.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan seberapa baik perusahaan mampu memperoleh pendapatan dari kegiatan investasinya. Beberapa faktor utama yang dimaksud antara lain:

1. Efek pandemi *covid-19* terhadap ketidakstabilan ekonomi global dan nasional, yang mengubah nilai investasi perusahaan..
2. Adanya penurunan investasi pendapatan asuransi jiwa syariah PT . Sun life Financial Syariah Indonesia.

C. Batasan Masalah

Penulis akan membahas beberapa topik untuk mencegah penelitian yang berlebihan. Studi ini memeriksa hubungan antara dana investasi dan pendapatan PT. Sun Life Financial Indonesia, penyedia asuransi jiwa syariah. Studi ini hanya menggunakan satu variabel independen dana investasi dan satu variabel dependen pendapatan dari tahun 2016 hingga 2023.

D. Rumusan Masalah

Untuk membuat masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini lebih jelas, rumusan masalah yang lebih jelas diperlukan. Ini karena masalah yang disebutkan di atas belum cukup jelas sebagai acuan untuk penelitian ini lebih simpel dan dapat langsung ke topik diskusi, jadi akan dibahas lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dana investasi terhadap pendapatan pada PT. Sun life

Financial Syariah Indonesia?

2. Seberapa besar total pendapatan perusahaan asuransi jiwa syariah dipengaruhi oleh pendapatan dari hasil investasi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perusahaan asuransi jiwa syariah mengelola dana yang terkumpul dari peserta, termasuk jenis instrumen investasi yang digunakan dan bagaimana perusahaan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dana tersebut lalu untuk mengidentifikasi sejauh mana kontribusi pendapatan dari hasil investasi terhadap total pendapatan perusahaan asuransi jiwa syariah. Selain itu, penelitian ini juga akan menilai bagaimana fluktuasi hasil investasi mempengaruhi stabilitas keuangan PT. Sun life Financial Syariah Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini membantu penulis dalam proses belajar, khususnya dalam proses melakukan penelitian, dengan adanya penelitian ini, penulis bisa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru tentang bagaimana teori yang dipelajari di kampus dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan bahwa studi ini akan memberikan referensi dan informasi yang berkaitan dengan judul-judul yang disebutkan sebelumnya untuk penelitian lebih lanjut, di samping informasi dan referensi mengenai topik

penelitian. Selain itu, diharapkan bahwa temuan dari studi ini dapat menyumbangkan buku atau bahan lainnya ke perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

3. Bagi Perusahaan

sebagai cara bagi perusahaan untuk berusaha lebih keras mengembangkan investasi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini akan membuka pengetahuan masyarakat umum yang membaca tentang investasi dan asuransi.

G. Kerangka Pemikiran

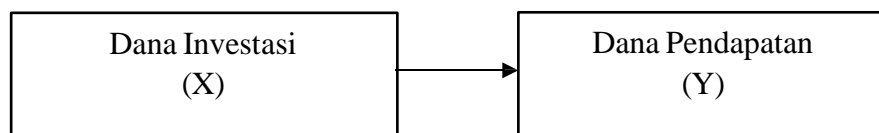
Dana investasi adalah salah satu dari beberapa elemen yang mempengaruhi pendapatan asuransi jiwa syariah. Pendapatan dan dana investasi berkorelasi, artinya jika dana investasi meningkat, pendapatan juga akan meningkat.

Menurut Kurniawan (2015) meningkatnya profitabilitas keuntungan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin tinggi, kemudian jika meningkatkan untuk berinvestasi dari sebuah profitabilitas maka akan berdampak pada nilai suatu perusahaan akan tetapi disisi lain ada pengaruh negatif dari investasi yaitu adanya risiko investasi seperti risiko pasar yang mengakibatkan turun nya harga investasi yang dipengaruhi oleh suku bunga, kondisi pasar dll.

Investasi dana tabarru akan menambah dana tabarru secara keseluruhan atau sebagian. Sebagian dari hasil tersebut akan diberikan kepada peserta dan atau entitas pengelola sesuai dengan perjanjian yang disepakati. (Insani & Sholikha, 2023)

Keuntungan yang diharapkan dari pelaksanaan operasional investasi dengan perusahaan adalah hasil investasi. Dengan kata lain, hasil investasi adalah pendapatan masa depan yang diharapkan yang diberikan sebagai imbalan atas uang yang sebelumnya diberikan untuk mendukung ekspansi bisnis. Menghasilkan uang dari pengelolaan dana investasi adalah tujuan dari investasi modal. (Indah et al., 2024)

Uraian kerangka teoritis di atas juga dapat digambarkan dalam bentuk skema berikut ini.



Gambar 1.1. kerangka pemikiran

H. Sistematika Penulisan

Untuk merangkum studi ini, teks dibagi menjadi lima bagian yang menyoroti ide-ide utama. Konsep-konsep ini kemudian dipecah lebih lanjut menjadi sub-bab agar semua penelitian dapat dijelaskan sebagai satu kesatuan tulisan. Isi pokok dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab I berisi bagian pendahuluan dan hasil dari proposal yang telah diujicobakan dan diperbaiki. Isi bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, pembahasan mengenai masalah tersebut, tujuan dari penelitian, serta pentingnya penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan, hipotesis yang diajukan, kerangka berpikir, dan langkah-langkah dalam proses pembahasan.

BAB II: Landasan Teoritis membahas berbagai hal seperti konsep

pendapatan, teori pendapatan dalam bisnis, berbagai bentuk pendapatan yang diterima perusahaan, sumber-sumber pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, jenis-jenis pendapatan serta hubungan antara investasi dan pendapatan dari perspektif Islam. Di bagian ini juga dijelaskan definisi investasi, tujuan dari investasi, jenis-jenis investasi, dasar-dasar melakukan investasi, instrumen investasi berupa asuransi syariah, definisi asuransi syariah, serta penjelasan mengenai asuransi syariah itu sendiri.

Waktu, lokasi, populasi, dan variabel penelitian dibahas dalam Bab III dari metodologi penelitian. Topik lainnya yang dibahas termasuk berbagai jenis metode penelitian serta strategi pengumpulan dan analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, memberikan gambaran tentang objek dan hasil penelitian. Bab ini juga memberikan penjelasan tentang temuan dan analisis penelitian. Hasil disajikan secara objektif dan sesuai dengan standar ilmiah.

Bab V, Kesimpulan dan Saran menampilkan kesimpulan dari penelitian secara keseluruhan dan rekomendasi yang dibuat oleh peneliti kepada perusahaan dan konsumen. Kesimpulan ini merupakan ringkasan dari pembahasan masalah yang diberikan dalam bab I, sehingga kesimpulan harus sesuai dengan pembahasan masalah yang ingin diselesaikan oleh penelitian ini. Hasil penelitian ini menghasilkan saran yang dapat ditujukan kepada pengambil kebijakan, konseptor undang-undang, dan eksekutor undang-undang. (Ekonomi et al., 2021)